PENGARUH KEGIATAN *RATIBUL HADDAD* DALAM MEMBENTUK SIKAP *RAJA'* BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN RAUDLATUL HASANIYAH JATIADI

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Oleh :

SUS INDAWATI

NPM: 2018.12.01.01.6685

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN

AGUSTUS 2022

PENGARUH KEGIATAN *RATIBUL HADDAD* DALAM MEMBENTUK SIKAP *RAJA'* BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN RAUDLATUL HASANIYAH JATIADI

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Zainul Hasan

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

SUS INDAWATI

NPM: 2018.12.01.01.6685

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN

AGUSTUS 2022

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul:

PENGARUH KEGIATAN *RATIBUL HADDAD* DALAM MEMBENTUK SIKAP *RAJA'* BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN RAUDLATUL HASANIYAH JATIADI

Disusun Oleh:

SUS INDAWATI

2018.12.01.01.6685

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir munaqosah skripsi bagi yang bersangkutan.

Kraksaan, 10 Agustus 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
AINOL, M.Pd.I,	**SAIFUL ISLAM, M.Kom.I**
NIDN. 2118108505	**NIDN. 2117086803**

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

AHMAD KHUMAIDI, M.Pd.I
NIDN. 2103129101

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENGARUH KEGIATAN *RATIBUL HADDAD* DALAM MEMBENTUK SIKAP *RAJA '* BAGI SANTRİ PONDOK PESANTREN RAUDLATUL HASANIYAH JATIADI

Disusun oleh:

Sus Indawati

NPM: 2018.12.01.01.6685

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi ***Pendidikan Agama Islanı*** Fakültas ***Tarbiyah*** Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Pada tanggal 29 Agustus 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ainol..M.Pd.I Ketua Penguji/Pembimbing		5/9 2022
Nur..Fatimah,.M.Pd.I Sekertaris		5/9 2022
Abu..Yazid..Adnan..Quthny,MH Penguji		05/09 2022

Kraksaan, 05 September 2022

Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan

Dekan,

Dr. Nemluatun Ni'mah, M.Pd.

NIDN.2111078203

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Sus Indawati
NPM	: 2018.12.01.01.6685
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	:Pengaruh Kegiatan *Ratibul Haddad* dalam Membentuk Sikap *Raja'* Bagi Santri Pondok Pesantren RaudlatulHasaniyah Jatiadi

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tertulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Kraksaan, 06 Agustus 2022

Yang Menyatakan,

Sus Indawati

NPM. 2018.12.01.01.6685

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap kerendahan dan kebanggaan hati, ku persembahkan dan kuhadiahkan karya ini kepada orang-orang yang telah memberi arti dalam hidupku.

1. Untuk Bapak Samak dan Ibu Umi Hanik tercinta. Terima kasih yang selalu memberikan semangat, motivasi, doa dan dukungan baik dari segi material maupun spiritual.
2. Untuk kakak dan adikku yang tersayang. Terimakasih selalu memberikan semangat dan doa.
3. Untuk sahabat-sahabatku yang selalu saling support dan saling mendoakan.

MOTTO

اَلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَتَطْمَىِٕنُّ قُلُوْبُهُمْ بِذِكْرِ اللّٰهِ ۗ اَلَا بِذِكْرِ اللّٰهِ تَطْمَىِٕنُّ الْقُلُوْبُ[1]

(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati jadi tentram. (Q.S Ar-Ra'd: 28)

[1] Al-Qur'an Surah Ar-Ra'd: 28

ABSTRAK

Indawati, Sus, 2022. Pengaruh Kegiatan *Ratibul Haddad* dalam Membentuk Sikap *Raja'* Bagi Santri Pondok Pesantren Raudlatul Hasaniyah Jatiadi. **Skripsi**. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Pembimbing Ainol, M.Pd.I dan Saiful Islam, M.Kom.I

Kata Kunci : Pengaruh, Ratibul Haddad, Raja'

Raudlatul hasaniyah mempunyai banyak cara dalam membentuk karakter bagi para santri, santriwan maupun santriwati, muali dengan disiplin sampai dengan pengamalan dzikir *Ratibul Haddad*. Pembentukan karakter merupakan bagian yang sangat urgen sebagai seorang santriwan maupun santriwati sehingga semua sarana yang menuju kearah tersebut dilakukan. Diantara sarana tersebut adalah pembacaan *Ratibul Haddad* secara berjamaah setiap hari kecuali malam selasa dan malam jum'at setelah sholat maghrib yang dipimpin oleh seorang guru. Penelitian ini terfokus pada praktek dzikir *Ratibul Haddad* dilingkungan santri dalam membentuk karakter dengan dzikir yang terdiri dari surah/ayat al-Qur'an dan kalimat *thoyyibah* sehingga memberi pengaruh terhadap kepribadian sang santri

Penelitian skripsi ini termasuk penelitian lapangan (field research) yang bersifat kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini diambil melalui angket, populasi sebanyak 47 orang santri Pondok Pesantren Raudlatul Hasaniyah Jatiadi. Selain angket penelitian ini juga menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ni yaitu deskriptif dan asosiatif. Penelitian ini juga menggunakan aplikasi SPSS v.22 for windows untuk mengetahui hasil

Kesimpulan: Isi kandungan dzikir *Ratibul Haddad* sebagian besar bersumber dari al-Qur'an, hadis Nabi Muhammad SAW dan kumpulan doa-doa yang dikarang ulama yang kemudian dirangkum dalam dzikir *Ratibul Haddad. Ratibul Haddad* yang memiliki keutamaan tersendiri seperti obat untuk segala penyakit, pelindung dari berbagai mara gamgguam dan bahaya. Pengaruh pembacaan *Ratibul Haddad* bagi kehidupan santriwan dan santriwati meliputi dua kategori, yaitu pengaruhnya dalam kehidupan pribadi seperti menambah rasa berharap (*Raja'*) kepada Allah, semangat dalam belajar, kedisiplinan, menjadi pribadi yang ikhlas. Sedangkan pengaruh dalam kehidupan social seperti menumbuhkan rasa simpati dan empati terhadap sesama teman, menguatkan ukhuwah (solidaritas) dan peduli dengan kebersihan lingkungan.

KATA PENGATAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "Pengaruh Kegiatan *Ratibul Haddad* dalam Membentuk Sikap *Raja'* Bagi Santri Pondok Pesantren Raudlatul Hasaniyah Jatiadi" dapat disusun sesaui harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. KH. Moh. Hasan Mutawakkil Alallah S.H.,M.M selaku pengasuh Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong yang selalu memberikan mau'idzah dan nasehat untuk menjadi lebih baik.
2. Bapak Dr. Abd. Aziz, M.Ag selaku Rektor UNZAH Genggong.
3. Ibu Dr. Mamluatul Ni'mah, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UNZAH Genggong.
4. Bapak Ahmad Khumaidi, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UNZAH Genggong.
5. Bapak Ainol, M.Pd.I selaku dosen pembimbing I dalam penyusunan skripsi, yang telah setulus hati meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberi arahan dan motivasi dalam penulisan skripsi.
6. Bapak Saiful Islam, M.Kom.I selaku dosen pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini, yang telah setulus hati meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberi arahan dan motivasi dalam penulisan skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
7. KH Nurullah Zuhri selaku Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatul Hasaniyah Jatiadi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian sampai selesai.
8. Para pengurus Pondok Pesantren Raudlatul Hasaniyah Jatiadi yang tak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan

memberikan informasi demi kelancaran penulisan skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Kraksaan, 25 Juli 2022

Yang menyatakan,

Sus Indawati

NPM.2018.12.01.01.6685

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN..... iii

SURAT PERNYATAAN..... iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

MOTTO vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR..... vii

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR..... xiv

DAFTAR LAMPIRAN..... xv

PEDOMAN TRANSLITERASI xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang..... 1

B. Batasan Masalah 4

C. Rumusan Masalah..... 5

D. Tujuan Penelitian..... 5

E. Manfaat Penelitian..... 6

F. Kajian Penelitian Terdahulu..... 7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Ratibul Haddad 10

1. Pengertian Ratib..... 10

2. Pengertian Ratibul Haddad 10
3. Biografi al- Imam Abdullah al-Haddad 13
B. Membentuk Sikap Raja' 15
1. Pengertian Raja' 15
a. Berharap Dosa-dosa Diampuni 18
b. Berharap Meninggal Husnul Khatimah 19
c. Berharap Ridho Allah 21
C. Kerangka Berpikir 23
D. Hipotesis Penelitian 24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 25
1. Pendekatan Penelitian 25
2. Jenis Penelitian 25
B. Populasi 26
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 27
1. Teknik Pengumpulan Data 27
a. Angket 27
b. Observasi 29
c. Dokumentasi 29
2. Instrumen Penelitian 29
D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen 31
1. Uji Validitas 31
2. Uji Reliabilitas 34
E. Teknis Analisis Data 35

1. Analisis Deskriptif 35
2. Uji Prasyarat..... 36
a. Uji Normalitas..... 36
b. Uji Linearitas 36
c. Uji Hipotesis 37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 39

A. Gambaran Objek Penelitian 39
1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren 39
2. Visi dan Misi..... 39
B. Hasil Penelitian 40
1. Deskripsi Ratibul Haddad 40
2. Deskripsi Raja'..... 45
3. Uji Prasyarat..... 51
a. Hasil Uji Normalitas 51
b. Hasil Uji Linearitas 52
c. Hasil Uji Hipotesis..... 53
C. Pembahasan Hasil Penelitian 55

BAB V PENUTUP 57

A. Kesimpulan 57
B. Saran 57

DAFTAR PUSTAKA 59

LAMPIRAN-LAMPIRAN 63

RIWAYAT HIDUP..... 69

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Halaman
3.3	Penskoran dengan skala likert	28
3.4	Kisi-kisi instrument Ratibul Haddad dan Raja’	30
3.5	Hasil uji validitas angket Ratibul Haddad	31
3.6	Hasil uji validitas angket Raja’	32
3.7	Hasil uji reliabilitas	34
4.1	Data Hasil Penelitan Ratibul Haddad	41
4.2	Data Hasil Penelitian Raja’	46
4.3	Hasil Uji Normalitas	52
4.4	Hasil Uji Linieritas	53
4.5	Hasil Uji Hipotesis	54

DAFTAR GAMBAR

No.	Gambar	Halaman
2.1	Kerangka berpikir	23
4.1	Diagram Pelaksanaan Ratibul Haddad	51
4.2	Diagram Pelaksanaan Raja”	45

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Lampiran	Halaman
Lampiran:1	Angket Penelitian	64
Lampiran: 2	Dokumentasi	67
Lampiran: 3	Riwayat Hidup	69

PEDOMAN TRANSLITERASI

ء	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dh	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	dl	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ي	=	y

Diftong dan Konsonan Rangkap

او	=	aw
أي	=	ya

Bacaan Panjang

ا	=	â	أي	=	î	او	=	û

Kata Sandang

ال	=	la-	الش	=	la-sy	وال	=	wa’l-

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dzikir sering dimaknai sebagai suatu amal ucapan atau amal qauliyah melalui bacaan-bacaan tertentu untuk mengingat Allah.Berdzikir kepada Allah merupakan suatu rangka Iman dan Islam yang mendapat perhatian khusus dan istimewa dari al-Qur'an dan Sunnah.Hal ini dibuktikan dengan begitu banyaknya ayat al-Qur'an dan Hadis Nabi, yang menyinggung dan membahas tentang dzikir.[2] Sesuai dengan Firman-Nya dalam al-Qur'an surah al-Ahzab ayat 41 yang berbunyi.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اذْكُرُوا اللّٰهَ ذِكْرًا كَثِيْرًاۙ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman ingatlah kepada Allah,
Dengan mengingat (nama-Nya) sebanyak-banyaknya'.[3]
(Q.S. Al-Ahzab 33:41)

Dzikir atau *dzikrullah* secara etimologi dapat diartikan sebagai aktivitas untuk mengingat Allah SWT.Adapun menurut istilah fiqih, *dzikrullah* sering dimaknai sebagai amal *qauliyah* melalui bacaan-bacaan tertentu.Pada dasarnya dzikir memiliki cakupan makna yang sangat luas

[2]Rizem Aizid, *Ibadah Para Juara*, (Yogyakarta: Sabil, 2016), 90.
[3]Tim Penerjemah dan Penafsir al-Qur'an, Al-Qur'an Terjemah dan Ahbabun Nuzul, (Surabaya: Halim, 2013) ,423.

karena setiap amalan baik yang dilakukan karena Allah merupakan bagian berzikir kepadaNya.[4]Dzikrullah atau berdzikir kepada Allah adalah ibadah yang ringan dan mudah untuk dilakukan.Akan tetapi, didalamnya tersimpan hikmah dan pahala berlipat ganda yang lebih baik dan lebih utama nilai kebajikannya dibandingkan dengan berjihad dijalan Allah dengan harta dan jiwa.Selain itu dzikir juga merupakan ibadah yang sangat disukai dan digemari Allah SWT.Dengan demikian dzikrullah adalah perintah Allah yang menjadi sumber datangnya segala kebajikan dan keselamatan bagi kehidupan didunia dan diakhirat. Sebaliknya, lalai dari mengingat Allah merupakan sumber datangnya bencana dan petaka dalam kehidupan didunia dan akhirat karena apabila kita melupakan Allah maka Allah akan melupakan kita, menyebabkan kita lupa akan diri sendiri dan lupa akan segala potensi kebaikan yang kita miliki.[5]Dzikir suatu pekerjaan utama dan mulia yang merupakan kunci *taqwa* dan amal yang paling baik, serta merupakan salah satu jembatan penghubung antara manusia dengan Tuhan.[6]

Singkatnya setiap aktivitas yang dapat mengantarkan kita untuk teringat dan mengingat Allah SWT merupakan *zikrullah.* Dzikir itu sendiri memiliki berbagai macam bentuk seperti dzikir fikir (*Tafakkur*), dzikir dengan lisan atau ucapan, dzikir dengan hati atau kalbu dan dzikir dengan amal perbuatan. Ketika dikehidupan dunia ini seseorang telah merasa

[4]Samsul Munir Amin dan Al-Fandi Haryanto, *Etika Berdzikir Berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah* , (Jakarta: Sinar Grafika Offset,2011) , 1.

[5]Samsul Munir Amin dan Al-Fandi Haryanto, *Etika Berdzikir Berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah,* (Jakarta: Sinar Grafika Offset,2011) , 4-6.

[6]A.S Rasyid dan R Abdul Malik, *Dzikir dan Doa Kesembuhan dan Rezek,* (Jakarta: Grafikatama Jaya, 1992) , 15.

senang dan akrab dengan *zikrullah,* niscaya ia akan lebih merasakan nikmat *zikrullah* sepenuhnya diakhirat kelak.[7]

Dalam kehidupan sehari-hari dzikir sangat bermanfaat bagi seseorang dalam memberikan dampak baik bagi kehidupan serta menambahkan ketaatan kepada Allah SWT. Akan tetapi cara melakukan dzikir tidak dijelaskan secara teperinci dalam al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW, maka terbukalah ijtihad para ulama untuk menyusun kalimat-kalimat dzikir yang mereka ambil dari al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW, diantara susunan tersebut adalah dzikir pagi dan petang., zikir *Ghofilin*, al-Ma'surat, *Ratib al- Attas, Ratib al-Kubra dan Ratib al-Haddad.* Kata *Ratib* itu sendiri berasal dari bahasa arab yaitu الراتيب و الراتب yang artinya terus menerus, atau rutin.[8] Maksudnya, susunan dzikir yang disusun sedemikian rupa, dibaca secara rutin dan teratur. Diantara *Ratib* ini yang penulis jumpai disalah satu pesantren yang ada dijatiadi yaitu Pondok Pesantren Raudlatul Hasaniyah ialah *Ratibul haddad* yang mereka amalkan setiap hari untuk memberi pengaruh yang baik kepada para santriwan dan santriwati.

Dzikir *Ratib Al-Haddad* di Pondok Pesantren Raudlatul Hasaniyah pada mulanya dibawa dan dikembangkan oleh KH. Nurullah Zuhri selaku pengasuh Pondok Pesantren Raudlatul Hasaniyah pada tahun 2010, kemudian dilanjutkan oleh Ustad Idrus Alawi selaku Ustad Pondok

[7] Alghazali, *Rahasia Zikir dan Doa,* ahli bahasa Muhammad al-Baqir, cet 3 (Bandung: Penerbit Kharisma, 1995) , 39.

[8] Ahmad Warson Munawwir, al- Munawwir Kamus Arab Indonesia, cet 14, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), 470.

Pesantren Raudlatul Hasaniyah, hingga menjadi kegiatan rutin santri Pondok Pesantren Raudlatul Hasaniyah yang dibaca setelah Maghrib.

Bacaan-bacaan dan ayat-ayat yang dibaca dalam dzikir *Ratib Al-Haddad* sebagaimana yang telah penulis teliti antara lain *al-Fatihah, ayat kursi, al-Baqarah285-286, al-Ikhlas, al-Falaq* dan *an-Nas, lafadz tasbih, lafadz Asma al-Husnah* diantaranya, *ya 'Alif, ya Kabir, ya Latif, ya Khabir, ya 'Alim, ya Qadir, ya Sami', ya Basir,* kemudian lafadz *istighfar*, lafadz *La ilahaillallah*, beserta dzikir lainnya dan yang terakhir pembacaan doa.[9]

Dari sekian banyak dzikir dan *Ratib* yang adasebagaimana yang telah penulis jelaskan, Pondok Pesantren Raudlatul Hasaniyah lebih memilih dan mengutamakan untuk membaca *Ratib Al-Haddad* karena didalamnya terdapat beberapa surah dan ayat-ayat Al-Qur'an pilihan seperti *al-Fatihah, ayat kursi, al-Baqarah285-286, al-Ikhlas, al-Falaq* dan *an-Nas*dan menjadikan dzikir tersebut sebagai dzikir setelah shalat. Hal ini yang menjadi salah satu dorongan penulis hingga penulis tertarik untuk meneliti *Ratib Al-Haddad*baik mengenai ayat-ayat yang dibaca dalam *Ratib* tersebuat maupun pengaruh dari membaca *Ratib Al-Haddad* yang didalamnya terdapat surah-surah dan ayat-ayat Al-Qur'an pilihan.

B. Batasan Masalah

Dalam hal ini peneliti harus menjelaskan adanya keterbatasan masalah, menurut Prof. Dr. Sugiyono adanya pembatasan masalah dikarenakan keterbatasan baik dari segi dana, tenaga dan waktu dan

[9] Habib Abdullah bin Alawy al-Haddad, *Ratib al-Haddad*, cet 7, (Yogyakarta: Elmatera, 2015) , 5.

lainnya. Supaya hasil penelitian lebih fokus pada satu obyek saja, maka peneliti tidak melakukan penelitian terhadap keseluruhan akan tetapi menentukan satu obyek saja.[10]

C. Rumusan masalah

Menurut pernyataan Sugiyono merumuskan masalah dapat dikelompokkan dalam 3 bentuk masalah yaitu *deskriptif, komparatif dan asosiatif.*[11]Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu rumusan masalah deskriptif dan asosiatif. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Seberapa baik kegiatan *Ratibul Haddad* bagi santri Pondok Pesantren Raudlatul Hasaniyah Jatiadi?
2. Seberapa besar *Raja'* bagi santri Pondok Pesantren Raudlatul Hasaniyah Jatiadi?
3. Apakah ada pengaruh kegiatan *Ratibul Haddad* terhadap sikap *Raja'* bagi santri Pondok Pesantren Raudlatul Hasaniyah Jatiadi?

D. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang dikemukakan diatas, muka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan tingkat kebaikan kegiatan *Ratibul Haddad* bagi santri Pondok Pesantren Raudlatul Hasaniyah Jatiadi
2. Untuk mendeskripsikan prosentase perasaan *Raja'* bagi santri Pondok Pesantren Raudlatul Hasaniyah Jatiadi

---

[10]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung: Alfabeta,2018), 290.*

[11]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D,* (Bandung : Alfabeta, 2016) , 56.

3. Untuk menjelaskan pengaruh terhadap kegiatan *Ratibul Haddad* dalam membentuk sikap *Raja'* bagi santri Pondok Pesantren Raudlatul Hasaniyah Jatiadi

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh kegiatan *Ratibul Haddad* dalam membentuk sikap *Raja'* bagi Santri Pondok Pesantren Raudlatul Hasaniyah Jatiadi. Adapun manfaat penelitian ini tersusun secara teoritis dan praktis, yang telah terurai dibawah ini:

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah keilmuan baru tentang membentuk sikap *Raja*' melalui dzikir dan memberikan analisa baru terhadap kajian mengenai manfaat dzikir *Ratibul Haddad* terhadap manusia. Menambah pengetahuan dalam bidang ilmu Bimbingan dan Konseling Islam khususnya dalam membimbing santri memperoleh apa yang mereka harapkan kepada Allah SWT

2. Secara Praktik

   a. Bagi Peneliti, sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan tentang penelitian *Raja'* dan dapat mengetahui dengan jelas bagaimana sistem pelaksanaan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam dzikir *Ratib Al-Haddad*

   b. Bagi Santri, sebagai pengetahuan tentang dzikir *Ratib Al-Haddad* dan juga bisa mengamalkannya sepanjang hidup.

c. Bagi pihak Pondok Pesantren Raudlatul Hasaniyah, sebagai rekomendasi tentang kebijakan atau pemantapan suatu program yang ada di Pondok tersebut.

F. Kajian Peneliti Terdahulu

Penelitian ini untuk mengembangkan dari penelitian-penelitian terdahulu yang sudah pernah diteliti oleh peneliti yang lain

1. Menurut Sri Utami 2010 dalam penelitiannya membahas tentang "Pengaruh Dzikir Rotibul Haddad terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Korban Gempa (Studi Kasus Majlis Dzikir Al-Ghifary Bengkulu)". Dalam penelitian ini kita melihat bagaimana pengaruh dzikir ratib al-Haddad yang telah berkembang ke negara Indonesia khususnya dimajlis dzikir al-Ghifary Bengkulu terhadap kesehatan mental masyarakat atau jamaah korban gempa dibengkulu. Majlis Dzikir Al-Ghifary Bengkulu menyimpan sesuatu yang istimewa tentang kesehatan mental para jamaahnya, terutama paska terjadinya gempa pada kesehatan masyarakat, sehingga mereka bisa tegar menghadapi bencana atau cobaan Allah berupa gempa bumi.[12]
2. Skripsi Abdul Hadi tahun 2018 dalam penelitiannya membahas tentang "Pengaruh Dzikir Ratib Haddad Terhadap Psychological Well Being Pada Jamaah Majelis Al-Awwabien Palembang Darussalam". Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasikan pengaruh salah satu ajaran islam khususnya dzikir dalam membangun kesejahteraan jiwa ummat. [13]

---

[12]Sri Utami, 2010 *Pengaruh Dzikir Ratib al Haddad terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Korban Gempa*, (studi kasus majlis dzikir al ghifary Bengkulu), Universitas Muhammadiyah, Surakarta

[13] Abdul Hadi, 2018, *Pengaruh Dzikir Ratib Haddad Terhadap Psychological Well Being Pada Jamaah Majelis Al-Awwabien Palembang Darussalam*, Universitas Raden Fatah Palembang

3. Menurut Wulan Rachmawati 2021 dalam penelitiannya membahas tentang "Pengaruh Dzikir Rotibul Haddad dengan Shouturrohimun melalui Audio Visual terhadap Peningkatan Kualitas Tidur Lansia di Dukuh Ngemplak Kabupaten Karanganyar". Dalam penelitian ini kita melihat masalah kesehatan lansia cukup luas dan variasi. Seperti terjatuh, sesak nafas, sakit kepala dan gangguan tidur. Proses ini terjadi secara terus menerus, semakin bertambah usia maka fungsi vital dalam tubuh ikut mengalami kemunduran. Pendengaran mulai menurun, penglihatan kabur dan kekuatan fisiknya mulai melemah. Seiring dengan penurunan fungsi tubuh dalam kaitannya dengan fiologi tidur. Jumlah kebutuhan tidur lansia mengalami penuruanan, dzikir menggunakan ayat Al Qur'an dapat menurunkan gangguan masalah tidur pada lansia. Dengan cara membaca atau mendengarkan dzikir dapat menurunkan masalah gangguan tidur, diberikan selama 15-30 menit selama 7 hari berturut-turut. [14]
4. Skripsi Ayu Evita Sari 2015 dalam penelitiannya membahas tentang "Pengaruh Pengamalan Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa di Majlisul Dzakirin Kamulan Durenan Trenggalek." Dalam penelitian ini membahas bagaimana cara majlisul dzakirin dalam perkumpulan majelis zikirnya dapat membuat ketenangan jiwa bagi para dimajlisul dzakirin didesa kamulan durenan trenggalek. Hal tersebut tentunya dipengaruhi oleh faktor lingkungan hidup dan tata tertib yang diterapkan di majlisul dzakirin kamulan.[15]

[14]Wulan Rachmawati, 2021 *Pengaruh Dzikir Rottibul Haddad dengan Shouturrohimun melalui Audio Tidur Lansia didukuh ngemplak kabupaten karanganyar*", Universitas Kusuma husada Surakarta

[15]Ayu Evita Sari, 2015 *Pengaruh pengamalan Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa di Majlisul Dzakirin Kamulan Durenan Trenggalek*, Institut Agama Islam Negeri Tulungangung

5. Skripsi Mulyo tahun 1998 dalam penelitiannya membahas tentang "Dzikir dalam Membentuk Kepribadian Muslim" yang membahas tentang dzikir dapat dijadikan sebagai usaha dengan tujuan menenggelamkan hati ke dala objek yang diingat sehingga manusia mampu menerima hakikat kemanusiaannya.[16]

[16]Mulyo, *Dzikir dalam Membentuk Kepribadian Muslim* , Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya \, Fakultas Usluhuddin, 1998)

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Ratibul Haddad

1. Pengertian *Ratib*

Perkataan *Ratib* memiliki banyak arti, dalam kamus bahasa Arab Indonesia *Ratib* berasal dari perkataan ruttaba yang artinya mengatur, menyusun, menguatkan.[17] Isilah *Ratiban* sering kita dengar dari beberapa kalangan muslim, asal katanya adalah *Ratib*. Tentu ada beda antara *Ratiban* dengan *Ratib*, kata *Ratiban* lebih mengacu kepada acara dimana didalamnya dibacakan *Ratib. Ratib* secara bahasa adalah hal yang dilakukan secara rutin, berkesinambungan, keteraturan dan terus menerus, secara istilah *Ratib* adalah himpunan sejumlah ayat-ayat Al-Qur'an Al-Karim dan untaian kalimat-kalimat zikir yang lazim diwiridkan dan diucapkan berulang-ulang, sebagai salah satu bentuk ibadah mendekatkan diri kepada Allah *Rabb al-'Alamin*.[18] Boleh dikatakan bahwa *Ratib* adalah kumpulan beberapa doa dan dzikir yang dibaca rutin.

2. Pengertian *Ratib Al-Haddad*

Ada beberapa jenis *Ratib* yang disusun oleh sejumlah *as-Shalihin*. Diantaranya ada *Ratib al-Athos, Ratib al-Alaydrus, Ratib al-Muhdhor, Ratib Samman, Ratib al-Haddad. Ratib al-Haddad*ini mengambil nama sempena nama penyusunnya, yaitu Imam Abdullah bin Alawy Al-Haddad,

[17]Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, cet 3, (Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2010), 137.

[18]Al-Habib Alawy bin Ahmad bin Hasan bin Abdullah bin Alawy, al-Haddad, *Mutiara Zikir Dan Doa Syarah Ratib al-Haddad*, ahli bahasa Al-Hamid Al-Husain, cet 2, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2009), 8.

seorang pembaharu Islam yang terkenal. Dari doa-doa dan dzikir karangan beliau, *Ratib al-Haddad* lah yang paling terkenal dan masyhur. *Ratib* yang bergelar as-Syahir (Ratib yang termasyhur) disusun pada malam Lailatul Qadar 27 Ramadhan 1071 Hijriyah (bersamaan 26 Mei 1661).[19]

Ratib al-Haddad merupakan suatu amalan yang sangat mulia karena didalamnya terkandung ayat-ayat dan rangkaian doa-doa yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis Rasulullah SAW. Imam Abdullah bin Alawy al-Haddad menyusun dzikir-dzikir yang pendek untuk memudahkan pembacanya. Beliau juga seorang pakar hadis termasyhur dan telah mencapai gelar Hujjatul Islam, gelar hanya diberikan kepada mereka yang telah hafal 300.000 beserta sanad dan hukum matannya.[20]

3. Biografi al-Imam Abdullah al-Haddad

Ratib Al-Haddad ini diambil dari nama penyusunnya, yaitu Imam Abdullah bin Alwi Al-Haddad. Nama berdasarkan nasab beliau adalah Abdullah bin Alwi bin Muhammad bin Ahmad bin Abdullah bin Muhammad bin Alwi bin Ahmad bin Abu Bakar bin Ahmad bin Muhammad bin Abdullah bin Ahmad Al-Faqih bin Abdurrahman bin Alwi bin Muhammad bin Ali bin Alwi bin Muhammad bin Alwi bin Ubaidillah bin Ahmad bin Isa bin Muhammad bin Ali bin Ja'far As Shadiq bin Muhammad Al-Baqir bin Ali Zainul Abidin bin Husein bin Ali bin Abi Thalib dan juga putra Fatimah binti Rasulillah Muhammad SAW. Ayahnya beliau Habib Muhammad bin Alawy al-Haddad, sedangkan

[19]Shabri Shaleh Anwar, *Ratib al-Haddad al-Habib Abdullah Alawy al-Haddad* (Pekanbaru: Qudwah Press, 2019), 1.

[20]Muhammad Muslih Aziz, *Keajaiban 10 Surah Dilengkapi dengan Ratib al-Haddad Ratib al-Athos*, cet. 1, (Jakarta: Heiqiena Media, 2017) ,208.

ibunya Sarifah Salma al-Habsy. Beliau adalah seorang *mujaddid* (pembaharu islam) yang lahir diperkampungan Subair dekat kota Tarim di Hadhramaut, Yaman pada hari Senin 5 Safar tahun 1044 Hijriyah[21].

Pada umur 4 tahun beliau terkena penyakit cacar sehingga menyebabkannya buta. Cacat yang beliau derita telah membawa hikmah, beliau tidak bermain sebagaimana anak kecil sebayanya, beliau habiskan waktunya dengan menghafal al-Qur'an dan mencari ilmu. Dalam usia yang relative muda, beliau telah hafal al-Qur'an, ahli ibadah yang setiap hari keliling kota Tarim untuk sholat sunnah disetiap masjid yang ditemuinya. Kecerdasannya sangat menonjol didukung pula dengan akhlah yang mempesona.[22]

Dimasa mudanya beliau menghabiskan masanya untuk mencari ilmu. Beliau menuntut ilmu pada ulama-ulama pada zamannya. Diantara guru-gurunya adalah[23] :

1) Al-Habib Umar bin Abdurrahman al-Athas
2) Al-Habib al-'Allamah Agil bin Abdurrahman as-Segaf
3) Al-Habib al-'Allamah Sahl bin Ahmad Bahsin al-Hudayli Ba'alawi
4) Al-Habib al-'Allamah Muhammad bin Alawy as-Segaf, Ulama Mekah
5) Al-Habib al-'Allamah Abdullah bin Syaikh Maulana 'Adid

[21]Anonim, Haul Al-Imam Al-Habib Abdullah bin Alawi Al-Haddad 5 Safar 1044-7 Dzulkaidah 1132 30 Juli 1634- 10 September 1720, (Kuala Lumpur:Amanah Hawi Al-Khairat, 2013) , 9..

[22]Imam Saiful Mu'min, *Doa Dan Dzikir Dalam Sorotan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), 194.

[23]Ahmad Zaki El-Syafa, *Buku Pengantar Zikir dan Do'a Keselamatan Ratib al-Haddad*,(Simorejo: Medpress, 2012), 9.

Habib Abdullah bin Alawy al-Haddad juga memiliki banyak karya-karya diantaranya :

1) Nashiah al-Diniyyah
2) Al-Dakwah al-Tammah
3) Risalah al-Mu'awwanah
4) Tatsbitu al-Fuad
5) Ad-Dur al-Mandlum al-Jami' Li al-Hikam wa al-Ulum
6) Kumpulan zikir dan wirid yang disebut *Ratib al-Haddad*[24]

Habib Abdullah bin Alawy al-Haddad mengahabiskan umurnya dalam menuntut ilmu dan mengajarkannya, berdakkwah dan mencontohkannya, sampai pada hari Kamis 27 Ramadhan 1132 H/ 1712 M, beliau sakit dan tidak ikut sholat ashar berjamaah dimasjid dan pengajian sore. Beliau memerintahkan orang-orang untuk melaksanakan pengajian seperti biasa dan ikut mendengarkan dari dalam rumah. Malam harinya beliau sholat isya berjamaah dan tarawih. Keesokan harinya beliau tidak bisa menghadiri sholat jum'at. Sejak hari itu penyakit beliau tambag parah. Beliau sakit selama 40 hari sampai akhirnya beliau wafat pada hari Senin, malam Selasa, tanggal 7 Dzul Qo'dah 1132 H, dalam usia 98 tahun. Beliau disemayamkan dipemakaman Zambal, dikota Tarim, Hadromaut Yaman. [25]

Petama kali *Ratib* ini dibaca di Kampung 'Amir sendiri yaitu Kota Syibam setelah mendapat izin dan ijazah dari Al Imam Abdullah Al-

[24]Muslih Aziz, *Keajaiban 10 Surah Dilengkapi dengan Ratib al-Athos*, 213.
[25]MuhammadMuslih Aziz, *Keajaiban 10 Surah Dilengkapi dengan Ratib al-Athos*, 215.

Haddad sendiri. Setelah itu *Ratib* ini dibaca di Masjid Al Imam Al-Haddad di Hawi, Tarim tahun 1072 Hijriyah 1661 Masehi. Biasanya Ratib ini dibaca berjamaah, bersama doa setelah shalat isya. Pada bulan Ramadhan *Ratib* ini dibaca sebelum shalat isya untuk menghindari terbatasnya waktu untuk menunaikan shalat tarawih. Daerah-daerah yang disinggahi Imam Al-Haddad untuk mengamalkan *Ratib Al-Haddad* dengan izin Allah terhindar dari pengaruh ajaran sesat.

Setiap ayat, doa dan nama Allah yang disebutkan dalam *Ratib* ini diambil dari Al-Qur'an dan hadits Rasulullah. Bilangan bacaan setiap dzikirnya diulang sebanyak tiga kali karena merupakan bilangan ganjil (witir). Hal ini berdasarkan pilihan Imam Al-Haddad selaku penyusun *Ratib.* Beliau menyusun dzikir-dzikir yang pendek dan dibaca berulang kali untuk memudahkan pembacanya. Karena dzikir yang pendek dan dipraktikkan secara istiqomah akan lebih baik dari pada dzikir panjang yang dibuat secara berkala.[26]

Keutamaan dan Kelebihan mengamalkan *Ratib Al-Haddad* diantaranya dikatakan oleh Imam Habib Abdullah Al-Haddad R.A "ketahuilah wahai saudara-saudaraku sekalian, semoga Allah menjadikan kita semua dalam golongan orang-orang yang gemar berdzikir kepada Allah, sehingga kita, anak-anak kita, harta benda kita, menjadi golongan yang senantiasa di lindungi Allah. Ketauhilah dzikir kepada Allah merupakan salah satu cara terbaik untuk mendekatkan diri kepada Allah." Bebarapa ulama salaf sepakat, diantara keutamaan *Ratib* ini bagi mereka

[26]Imam Abdullah Al-Haddad, Ratib Al-Haddad dan Wirid Al-Latif, (Kuala Lumpur: Amanah Hawi Al-Khairat, 2010) , 2-7.

yang istiqomah mengamalkannya adalah memiliki umur yang berkah, mendapakat predikat husnul khatimah saat meninggal dunia, Allah senatiasa melindungi seluruh keluarga, keturunan dan harta benda yang dimiliki. [27]

Dari penjelasan pengertian *dzikir* dan *Ratib Al-Haddad* diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dzikir *Ratib Al-Haddad* adalah suatu kegiatan mengingat Allah atau *dzikrullah* yang dalam pelaksanaan dzikirnya menggunakan kumpulan *Ratib Al-Haddad* yalni kumpulan dzikir dan doa yang disusun oleh Imam Abdullah bin Alwi Al-Haddad.

B. Membentuk Sikap *Raja'*

1. Pengertian *Raja'*

Raja' artinya berharap baik atau berpengharapan. Antara harap dan takut tidak dapat dipisahkan. Al Qur'an menerangkan. [28]

وَيَدْعُوْنَنَا رَغَبًا وَّرَهَبًا

Artinya: Dan mereka berdoa kepada kami dengan harap dan cemas.

(QS. Al Anbiya 90)

Jika seseorang memiliki rasa takut yang kuat, maka akan diikuti dengan harapan baik kepada Allah. Harapan dapat mendorong

[27]Yayasan Al-Jenderami, Ratib Al-Haddad, Ratib Al-'Athas dan Asmaul Husna Program Pengukuhan dan Spiritual Pekerja Ladang, (Kuala Lumpur: Felda Global Ventures Holdings, tt), 1.
[28]Syekh Ibnu jabr ar-rumi.*Mendaki tangga Ma'rifat*, (Mitrapress, 2007) 153

seseorang untuk senantiasa berbuat baik. Sedangkan takut mendorong seseorang untuk senantiasa mencegah nafsu untuk berbuat jahat. [29]

Raja' berarti mengharapkan sesuatu dari Allah SWT. Dengan kata lain mengharapkan sesuatu yang mungkin dicapai dengan berusaha untuk memenuhi syarat-syarat yang diminta. Harapan merupakan bagian dari fitrah manusia yang tidak mungkin ditinggalkan oleh setiap manusia. Orang yang tidak mempunyai suatu harapan pada hakekatnya adalah manusia yang mati, mengingat harapan merupakan titik awal manusia untuk selalu berkembang menuju kehidupan yang lebih baik. Islam sendiri menganjurkan manusia untuk selalu berharap, namun dalam islam yang dimaksud berharap yaitu berharap pada kemurahan Allah SWT, mengingat Allah SWT adalah tuhan yang maha kuasa atas segalanya.[30]

Menurut Syekh Al Kimani, tanda *raja'* adalah kebaikan taat. Jadi orang yang mempunyai harapan dan prasangka baik kepada Allah tentu sikap dan akhlaknya senantiasa dihiasi oleh amal taat. Sementara itu pemahaman Abdullah bin Khubid, bahwa *raja'* itu dapat dibedakan menjadi tiga hal. Pertama ialah orang yang mengerjakan pekerjaan baik dan berharap dapat diterima. Kedua, orang yang melakukan kejahatan lalu bertaubat dan mengharap ampunan. Ketiga, orang yang berdusta dan tidak mengulangi kedustaannya, lalu mengharap ampunan. Menurut wacana sufi,

[29] Ar-rumi, *Mendaki tangga Ma'rifat* , 154
[30]https:// sriwijayazone.com, diakses pada tanggal 15 oktober 2021

seseorang belum dianggap *raja'* jika ia masih meragukan kemurahan Allah. Jika didalam hati telah tertanam raja' maka haruslah didahului dengan i'tikad bahwa Allah itu sangat Pemurah. Dengan demikian ia akan berusaha untuk menjadikan hatinya berlemah lembut dan berprasangka baik sehingga terasa ada kedekatan dengan Allah. [31]

Seseorang yang didalam hatinya terdapat sikap *raja'* maka dapatlah dilihat dari perilakunya. Jika suatu ketika ia mendapatkan kebaikan, ia bersyukur. Rasa syukur itu diikuti dengan keinginan atau harapan terhadap kenikmatan yang sempurna dari Allah. Kesempurnaan nikmat dapat berupa sesuatu yang baik didunia dan pengampunan diakhirat kelak. Tanpa sifat *raja'* seseorang tidak dapat mudah bersyukur jika mendapatkan anugerah dari Allah. Melainkan nafsunya tak kunjung merasa puas. Namun jika *raja'* mengiringi hati, tentu ia merasa puas, merasa bersyukur dan berharap agar Allah menjadikan kenikmatan itu tetap ada pada dirinya. Ia merasa bahagia karena mendapatkan keutamaan dari Allah. Hatinya jadi lega karena dapat merasakan, seakan-akan 'melihat' Dzat Yang Maha Benar.[32]

Rasa harap akan menimbulkan rasa cinta kepada sang Khalid. Karena rasa cintanya yang melebihi segalanya. Maka akan muncul rasa rindu bertemu dengan Allah. Dengan demikian Allah mencintai pula terhadap hamba-Nya. Imam Ghazali berkata: "Barang siapa yang mengharapkan anugerah Allah maka ia dicintai-Nya. Adapun ilmu

[31]Syekh Ibnu Jabr ar-rumi.*Mendaki Tangga Ma'rifat*, (Mitrapress 2007), 156.
[32]Ar-rumi.*Mendaki Tangga Ma'rifat* , 157.

atau pengetahuan ma'rifat kepada Allah. Sehingga ma'rifat itu dapat membuahkan rasa cinta kasih".[33]*Raja'* adalah salah satu dari sekian banyak tangga yang harus didaki oleh penempuh jalan sufi. Inilah landasan bagi hamba Allah agar senantiasa berprasangka baik kepada Sang Khalid.[34] Sesungguhnya jika seseorang itu berprasangka baik kepada Allah, maka Allah juga memberi yang terbaik kepada hambaNya. Jika manusia berprasangka buruk kepadaNya, maka Dia pun memberi keburukan kepada hambaNya itu.[35]

a. Berharap Dosa-Dosa Diampuni

Menurut terminologi, dosa ialah segala sesuatu yang bertentangan dengan perintah Allah SWT., baik yang berkaitan dengan melakukan sesuatu ataupun meninggalkannya. Tengku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy merumuskan dosa adalah pelanggaran terhadap sesuatu ketentuan Tuhan. Ketentuan Tuhan disini ialah ketentuan yang hukumnya wajib dikerjakan atau wajib ditinggalkan. Jadi bukan ketentuan Tuhan yang hukumannya hanya Sunat, Makruh atau Mubah.[36]

Dunia ini tidak ada seorang pun yang tidak melakukan dosa dalam hidupnya. Semua pasti terpeleset dalam perbuatan dosa dan maksiat kepada Allah SWT, karena tidak ada manusia yang ma'shum (terpelihara dari dosa) kecuali para Nabi dan Rasul.

[33]Syekh Ibnu Jabr ar-rumi.*Mendaki Tangga Ma'rifat*, (Mitrapress 2007), 159.
[34]Ar-rumi.*Mendaki Tangga Ma'rifat*, 163.
[35]Ar-rumi.*Mendaki Tangga Ma'rifat*, 154.
[36]T.M Hasbi Ash-Shiddieqy, Al-Islam I, PT Pustaka Rizki Putra, (Semarang: PT Pustaka Rizki, 2001), 468.

Sebagai manusia biasa pasti pernah terjerumus dalam dosa seiring dengan naik turunnya keimanan kita. Namun, fakta kehidupan juga mengajarkan betapa orang-orang yang mau belajar dari dosa dan kesalahan, maka mereka itulah orang-orang yang pada akhirnya akan meraih kesuksesan dan kebahagiaan dalam hidupnya. Didalam dzikir Ratib Al-Haddad ini terdapat bacaan dzikir dan doa agar dosa-dosa dapat diampuni.

يَا رَبَّنَا وَاعْفُ عَنَّا وَامْحُ الَّذِيْ كَانَ مِنَّا.

Artinya: "Ya Tuhan kami, maafkan kami dan hapuskanlah apa-apa (dosa) yang ada pada kami".

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيْمُ

Artinya: "Ya Allah ampunilah dosaku dan terimalah taubatku, sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

b. Berharap Meninggal Husnul Khotimah

Kehidupan dunia tidak akan abadi, pasti akan dating masa dimana kelak akan terlepas dari dunia beserta seluruh komponennya. Perpisahan terjadi ketika ajal telah tiba, tak seorangpun dapat menghindarinya. Kematian akan menyapa siapapun, dimanapun, dan kapanpun. Baik seorang yang shalih

maupun yang durhaka, seseorang yang semangat menggapai kebaikan maupun yang bermalas-malasan. Semua pasti bertemu dengan kematian jika sudah mencapai ajal. Seperti dalam firman Allah[37]dalam surah Al Ankabut ayat 57 :

كُلُّ نَفْسٍ ذَاۤىِٕقَةُ الْمَوْتِۗ ثُمَّ اِلَيْنَا تُرْجَعُوْنَ

Artinya:"Tiap-tiap yang bernyawa akan merasakan mati. Kemudian hanyalah kepada kami kamu dikembalikan".

Dalam kematian terdiri dari dua kategori, yaitu kematian Husnul Khatimah dan kematian Suul Khatimah. Tentu saja seseorang yang beriman menginginkan akhir hidup yang baik dalam menghadapi kematian. Meninggal secara Husnul Khatimah adalah harapan teratas dari pencapain seseorang muslim beriman. Secara sfesifik akhir yang seperti itu dengan mengucapkan ucapan Tauhid, yaitu mengikuti tak ada Tuhan selain Allah SWT ketika pernafasan terakhir. Namun, sekalipun jika dipenghujung hembusan nafasnya tidak mengucapkan kalimat tauhid tidak dapat serta merta meninggalnya dikatakan tidak Husnul Khatimah. Walaupun banyak cara atau ritual ibadah seperti shalat, puasa, membaca Al-Qur'an, namun istimewanya dzikir Ratib Al-Haddad ini didalamnya terdapat bacaan dzikir atau doa khusus yakni:

[37]Abdillah, *Eskatologi: Kematian dan Kemenjadian Manusia,* Dalam Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam. Vol 1, no 1, 2016), 121.

يَاالله بِهَا يَاالله بِهَا يَاالله بِحُسْنِ الْخاتِمَةْ

Artinya: “Ya Allah, kami hanya memohon dengan-Nya. Ya Allah, Kami hanya memohon dengan-Nya Allah, kami hanya memohon dengan akhir yang baik”.

Bacaan ini merupakan doa yang digunakan untuk mengingat bahwa setiap manusia pasti akan meninggal dunia. Sehingga dzikir Ratib Al-Haddad ini sesuai diamalkan oleh para santri, karena akan diamalkan dengan sungguh-sungguh agar mencapai kekhusu’an dan dijadikan sebagai sarana mempersiapkan diri menghadapi kematian dengan keadaan yang baik.

c. Berharap Ridho Allah

Dalam surah al-Baqarah ayat 207 :

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَّشْرِيْ نَفْسَهُ ابْتِغَاۤءَ مَرْضَاتِ اللّٰهِۗ وَاللّٰهُ رَءُوْفٌۢ بِالْعِبَاد

Artinya : ”Dan diantara manusia ada orang yang mengorbankan dirinya untuk mencari keridhaaan Allah. Dan Allah Maha Penyantun kepada hamba-hamba-Nya”. (Q.S al-Baqarah 2 : 207)

Sikap ridho adalah pintu yang paling agung dan merupakan pintu menuju surga, ridho yang menjadi hati seseorang hamba merasa tenang dibawah kebijakan hukum Allah Swt. Seseorang yang memiliki sikap ridho kepada Allah mempunyai paling tidak tiga kondisi. Pertama, seorang yang ingin berusaha mengikis rasa

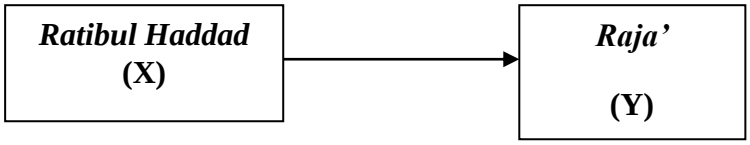
gelisah dari dalam hatinya, sehingga hatinya tetap stabil dan seimbang terhadap ketentuan-ketentuan hukum yang diberikannya baik berupa hal-hal yang tidak diinginkan dan kesulitan maupun hal-hal yang menyenangkan atau tidak diberi apapun. Kedua, orang yang tidak melihat ridhonya kepada Allah karena dia hanya melihat ridho Allah kepadanya. Oleh karena itu, ia tidak menetapkan bahwa dirinya lebih dahulu ridho kepada-Nya sekalipun kondisi spiritualnya tetap stabil dan menyikapi kesulitan dan bencana maupun hal-hal yang menyenangkan baik diberi atau tidak. Ketiga, orang yang melewati batas itu dia tidak lagi melihat ridho Allah kepadanya atau ridhonya kepada Allah, sebab Allah telah menetapkan lebih dahulu ridho-Nya kepada makhluk.

Imam Jalal al-Din al-Suyuthi[38], menambahkan bahwa konsep ridho Allah dalam surah al-Baqarah ayat 2:207 juga bermakna takwa kepada Allah Swt. Ia menyatakan dari pandangan al-Suyathi tersebut, kiranya dapat diambil pelajaran kedua bahwa konsep ridho Allah juga berkaitan dengan konsep takwa kepada Allah. Bahwa segala perbuatan kita sehari-hari dilakukan dalam rangka takwa kepada-Nya.

[38]Abdul al-Rahman Ibn Abi Bakar Jalal al-Din al-Suyuthi, Al-Durr al-Manstur Fi Tawili bi al-Ma'tsur.(Beirut: Dar al-Kutub al- Mu'assah, 2007, Juz 1), 482.

Menurut pemahaman penulis sikap ridho kepada Alla Swt, merupakan sesuatu yang harus dimiliki pada setiap seorang hamba, karena berkaitan dengan ketetapan dan ketentuan Allah swt terhadap hamba-Nya baik menyangkut keimanan, ketakwaan maupun qodho dan qodhar-Nya.

C. Kerangka Berfikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Maka dari itu peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan kegiatan *Ratibul Haddad* dalam membentuk sikap *Raja'*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandasan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[39]

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian desriptif dan asosiatif. Deskriptif adalah digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi. Sedangkan asosiatif adalah sebuah penelitian yang mengarah atau bertujuan untuk mendeteksi seberapa jauh variasi-variasi pada suatu faktor yang berhubungan antara satu faktor atau lebih berdasarkan pada koefisien korelasi.[40] Dalam hal ini jenis penelitian dipilih karena digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya korelasi antara kegiatan *Ratibul Haddad* dalam membentuk

[39]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif , dan R & G*, (Bandung, 2016), 14.

[40]*Sumadi Suryabrata,Metode Penelitian, (Jakarta: Rajawali, 2003),* 82.

sikap *Raja'* dan seberapa besar pengaruh kegiatan *Ratibul Haddad* dalam membentuk sikap *Raja'*.

B. Populasi

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.[41]

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih.[42] Adapun populasi santri pondok pesantren Raudlatul Hasaniyah kurang dari 100 melainkan keseluruhan ada 47, maka dengan ini peneliti mengambil populasi sebagai responden dalam penelitian.

[41]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif , dan R & G*, (Bandung: Alfabeta 2016) , 117.

[42]DR. Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (PT Renika Cipta, Jakarta 1991) , 107.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam peneltian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.[43] Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Angket (Kuesioner)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam hal ini yaitu laporan tentang pribadi atau hal-hal lainnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab.[44]

Angket dalam penelitian ini hasilnya berfungsi untuk memberikan informasi mengenai pengaruh kegiatan *ratibul haddad* dalam membentuk sikap *raja'*.Setiap angket terdiri dari pernyataan variabel X yaitu tentang *ratibul haddad* dan pernyataan variabel Y yaitu membentuk sikap *raja'*.

---

[43]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif , dan R & G*, (Bandung: Alfabeta 2016) , 308.

[44]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif , dan R & G*, (Bandung: Alfabeta 2016), 142.

Bentuk angket dalam penelitian ini ialah menggunakan model skala likert.Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.Dalam penelitan, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan[45]. Alternatif jawaban yang digunakan 5 altenatif jawaban. Pemberian skor untuk setiap jawaban dari setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

TABEL 3.3

Penskoran dengan skala likert

Pornyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	A;ternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-ragu (RG)	3	Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

b. Observasi

[45]Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif , dan R & G*, 134.

Observasi merupakan suatu metode dengan pengumpulan data yang melakukan sebuah pengamatan pada obyek penelitian dapat dilaksanakan secara langsung ataupun tidak langsung.Observasi juga merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.Observasi digunakan bila objek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan responden kecil.[46]

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu cara dalam mengumpulkan data-data yang diperoleh dari suatu dokumen resmi atau barang-barang tertulis lainnya. Dokumen berasal dari kata dokumen yang memiliki arti barang-barang tertulis.Metode dokumentasi yaitu "mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya".[47]

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.[48]

[46]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 58.

[47]Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ,(Jakarta: Rineka Cipta, 2010) , 274.

[48]Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 160.

TABEL3.4

KISI-KISI INSTRUMEN *RATIBUL HADDAD* DAN *RAJA'*

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. item
Ratibul Haddad	Tawasul	Tawasul kepada Nabi Muhammad SAW -Tawasul kepada Habib Abdullah bin Alwi Al-Haddad	1, 4
	Dzikir	-Istighfar -Tasbih -Tahlil -Sholawat	2, 7, 9, 5
Raja'	Berharap	-Berharap ampunan dosa -Berharap meninggal husnul khatimah -Berharap ridho Allah	1, 2, 3, 4, 5, 9

D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen singga dapat dikatakan layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam penelitian.Apabila instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka instrumen sah digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk memastikan apakah valid dalam menguji butir-butir yang ada dalam pernyataan.Jika hasilnya valid, maka pengolahan data bisa dilanjutkan. Tetapi jika hasilnya tidak valid, maka proses uji validitas diulang hanya dengan memasukkan pernyataan yang valid saja. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *SPSS v. 22 for windows* dan diperoleh ringkasan hasil uji validitas instrumen sebagai berikut :

TABEL 3.5

Hasil Uji Validitas Angket *Ratibul Haddad*

No. Item	r hitung	r table	Keterangan
1	0.567	0.288	Valid
2	0.420	0.288	Valid
3	0.661	0.288	Valid
4	0.622	0.288	Valid
5	0.616	0.288	Valid
6	0.633	0.288	Valid
7	0.648	0.288	Valid
8	0.471	0.288	Valid
9	0.376	0.288	Valid
10	0.684	0.288	Valid

TABEL 3.6

Hasil Uji Validitas Angket *Raja'*

No. Item	r hitung	r table	Keterangan
1	0.423	0.288	Valid
2	0.582	0.288	Valid
3	0.422	0.288	Valid
4	0.469	0.288	Valid
5	0.604	0.288	Valid
6	0.603	0.288	Valid
7	0.571	0.288	Valid
8	0.667	0.288	Valid
9	0.695	0.288	Valid
10	0.554	0.288	Valid

Berdasarkan table diatas dengan jumlah santri 47 maka sesuai dengan r.tabel product Moment dengan taraf signifkan 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0.288 jadi dapat disimpulkan jika r.hitung > r.tabel maka instrumen dikatakan valid atau layak untuk

digunakan, tetapi apabila r.hitung < r.tabel maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan. Berdasarkan hasil uji validitas diatas semua soal yang diuji cobakan dengan total 10 butir pernyataan menunjudkan bahwa hasilnya valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah peneliti melakukan pengujian validitas kemudian dilanjutkan pengujian reliabilitas, yang mana reliabilitas merupakan suatu instrumen yang harus dipercaya untuk dijadikan sebagai alat pengumpulan data sebab instrumen yang digunakan sudah baik.Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*.Instrumen dapat dikatakan reliable jika nilai alpha atau r hitung lebih besar dari r tabel 0.288. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan bantuan *SPSS v. 22 for windows* berikut hasil reliabilitas instrumen :

TABEL. 3.7

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	**r.hitung**	**r.tabel**	**Keterangan**
Independen (X)	0.748	0.288	Reliabel
Dependen (Y)	0.736	0.288	Reliabel

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket X sebesar 0.748 angket Y sebesar 0.736.Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa semua angket dalam penelitian ini reliabel

atau konsisten.Jadi secara keseluruhan butir-butir yang ada dalam masing-masing variabel adalah reliabel karena nilai alphanya diatas r.tabel 0.288.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul.Ada dua macam statistik untuk analisis data, yaitu statistik deskriptif dan statistik asosiatif.Statistik deskriptif digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, sedangkan statistik asosiatif merupakan metode yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini dilakukan analisis kuantitatif. Dalam analisis ini peneliti menggunakan metode penelitian korelasional yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan pengaruh antara variabel X dengan variabel Y dengan pengolahan data digunakan SPSS.

1. Analisis Deskriptif

   Analisis deskriptif merupakan suatu metode analisis statistic yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu.

   Menjawab rumusan masalah deskriptif merupakan hal yang sangat mendasar dan penting dalam penelitian, karena data utama dari peneltian akan dapat diketahui dengan jelas dari hasil analisis

deskriptif ini. Seperti telah dikemukakan dalam contoh ini terdapat dua rumusan masalah deskriptif yang harus dijawab yaitu :

a. Seberapa baik kegiatan *Ratibul Haddad* Bagi Santri Pondok Pesantren Raudlatul Hasaniyah Jatiadi ?
b. Seberapa besar *Raja'* Bagi Santri Pondok Pesantren Raudlatul Hasaniyah Jatiadi ?

Untuk dapat menjawab ke dua rumusan masalah deskriptif tersebut dilakukan dengan cara membagi jumlah skor hasil penelitian dengan skor ideal dan analisis deskriptif juga dapat dilakukan disetiap indikator.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak, yang mana uji normalitas data ini digunakan sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Pengujian datanya menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov test*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *program SPSS versi 22 for windows.* Adapun ketentuannya adalah :

1) Jika nilai signifikansi >0,05 , maka nilai residual berdistribusi normal.
2) Jika nilai signifikansi < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas yang digunakan yaitu menggunakan *Deviation for Linierity* dengan bantuan *SPSS v. 22 for windows.* Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yakni :

1) Jika nilai sign deviation from linearity > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2) Jika nilai sign deviation from linearity < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

c. Uji Hipotesis

Setelah analisis datanya dinyatakan normal dan terdapat hubungan yang linier antara variabelnya, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel dependen, apabila ada seberapa eratnya pengaruh serta berarti atau tidaknya pengaruh itu, adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Coefficients* dengan bantuan *SPSS v. 22 for windows.* Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana yakni

1) Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel Coefficients< 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y).
2) Berdasarkan nilai t dari tabel Coefficients> t.tabel 0,288, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y).

Persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Bilangan konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Raudlatul Hasaniyah

   Pada tanggal 17 oktober 1995 KH. Nurullah Zuhri mendirikan pondok atas suruhan gurunya yakni Almarhum Al Arif Billah KH. Hasan Saifouridzall. Dengan santri yang berasal dari dalam desa, luar desa kemudian merambat diluar kecamatan. KH Nurullah Zuhri tidak hanya mendirikan pondok pesantren, tetapi juga mendirikan sekolah formal yakni RA, MI, MTs, dan SMAI. Pondok Pesantren Raudlatul Hasaniyah berada didusun Krandon Wetan Jatiadi.

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Raudlatul Hasaniyah

   a. Visi

      1) Membentuk pribadi luhur yang jujur berdasarkan Akhlakul Karimah dan nilai-nilai keagamaan.
      2) Membentuk insan yang berilmu tinggi dan berwawasan luas
      3) Mengembangkan potensi generasi muda Islam menjadi insan berpendidikan

   b. Misi

      1) Mengembangkan potens intelegensi dan religi untuk membentuk intelektual muslim yang unggul dalam menciptakan, mengembangkan, serta memanfaatkan ilmu

pengetahuan dan teknologi dengan dijiwai dengan oleh Akhlakul Karimah sebagai wujud pengabdian kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW.

2) Mengembangkan kepribadian Rasulullah SAW dalam pendidikan sebagai proses terbentuknya cendikiawan muslim yang *shidiq, amanah, fathonah,* dan *tabligh.*

3) Memadukan filosofi Islam dan ilmu pengetahuan modern untuk daya nalar berpikir kritis, kreatif, dan inovatif terhadap perkembangan zaman.

4) Membangun kemakmuran umat melalui kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan.

5) Pemandu generasi penerus untuk meraih kesempatan berkarya dan menempatkan diri dalam membangun kehidupan masyarakat dengan toleransi, peduli, dan berbudi.

B. Hasil Penelitan

1. Deskripsi *Ratibul Haddad*

Data hasil dari variabel X Ratibul haddad proses pengumpulan data pada tanggal 25 juli 2022 yang menggunakan instrumen yang terdiri dari dua indikator dan 10 item dan dibagikan kepada 47 responden. Data tersebut teruai berdasarkan tabel berikut :

TABEL 4.1

HASIL PENELITIAN RATIBUL HADDAD

Responden	No. Item										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	37
2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
3	5	4	3	5	5	4	5	4	1	4	40
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	37
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	46
6	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	36
7	4	5	3	2	4	4	4	4	2	4	36
8	4	4	2	5	4	4	4	5	4	4	40
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	37
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48
13	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	46
14	4	5	4	3	5	5	4	5	5	4	44
15	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	42
16	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	43
17	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	44
18	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	45
19	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47

20	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	46
21	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	46
22	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	43
23	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	44
24	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	44
25	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
26	4	4	2	5	4	4	4	1	4	4	36
27	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	46
28	5	5	3	2	4	4	4	4	4	4	39
29	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
30	5	4	4	3	3	4	4	5	5	4	41
31	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
32	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
33	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	43
34	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	44
35	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	45
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48
38	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
39	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	42
40	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
41	5	4	3	2	5	4	5	5	5	4	42
42	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48

43	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
44	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	46
45	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	42
46	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
47	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
Jumlah	211	204	197	190	214	201	203	201	195	200	2016

Dari data hasil diatas tingkat pencapaian pelaksanaan *Ratibul haddad* dengan rumus berikut :

$$\frac{(Skor\ Perolehan)}{Skor\ Ideal}$$

Keterangan:

skor perolehan = jumlah total jawaban responden

skor ideal = skor tertinggi x item instrument x jumlah responden

Dari data diatas skor tertingginya diketahui 2016, sementara skor idealnya = 5 x 10 x 47 =2,350. Hasilnya

$$\frac{skor\ perolehan:\ 2016}{skor\ ideal:\ \quad 2{,}350} = o,85$$

Dari hasil perhitungan data diatas diperoleh tingkat pencapaian *Ratibul Haddad* 0,85 atau 85% dari 100% yang diharapakan. Bila indek 0,85 dikonversikan kepada nilai kualitatif maka pelaksaan Ratibul Haddad ini tergolong sangat baik.

Tingkat pencapain Ratibul haddad ini bisa dijabarkan lebih rinci melalui 2 indikator yang ditetapkan yaitu :1 (Tawasul), 2 (Dzikir)

Dari sisi indikator tawasul terdiri dari 2 item, yaitu terdiri dari no item 1 dan terdiri dari no item 4.

5 x 2 x 47 = 470 (5 = skor tertinggi, 2 = item instrument, 47 = jumlah responden)

$$\frac{skor\ perolehan: 422}{skor\ ideal: 470} = o,89$$

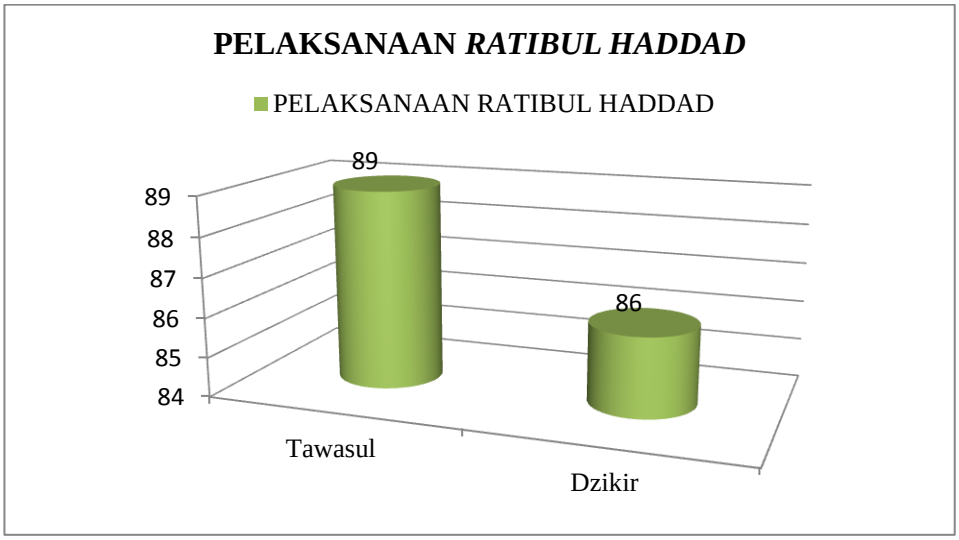
Indek 0,89 diatas ini bisa dimaknai tingkat pencapaian tawasul 89% dari 100% yang diharapkan. Bila indek ini dikonversikan kepada nilai kualitatif maka tergolong sangat baik.

Dari sisi indikator ini pelaksanaan dzikir dari 4 item, yaitu no 2, 7, 9, 5 5 x 4 x 47 = 940 (5 = skor tertinggi, 4 = item instrument, 47 = jumlahresponden)

$$\frac{skor\ perolehan: 816}{skor\ ideal: 940} = o,86$$

Indek 0,86 diatas ini bisa dimaknai tingkat pencapaian dzikir 86% dari 100% yang diharapkan. Bila indek ini dikonversikan kepada nilai kualitatif maka tergolong sangat baik.

Bila dideskripsikan dengan bentuk diagram maka pelaksanaan *Ratibul haddad* dapat digambarkan sebagai berikut:



2. Deskripsi *Raja'*

Data hasil dari variabel Y *Raja'* proses pengumpulan data pada tanggal 25 juli 2022 yang menggunakan instrumen yang terdiri dari satu indikator dan 10 item dan dibagikan kepada 47 responden. Data tersebut teruai berdasarkan tabel berikut :

TABEL 4.2

DATA HASIL PENELITIAN *RAJA'*

Resp	No. Item										**Skor Total**
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	41

4	5	4	1	4	1	5	5	1	4	5	35
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	5	4	5	4	5	3	1	2	4	4	37
7	4	3	5	3	2	3	2	5	4	5	36
8	4	4	1	5	5	4	5	4	4	4	40
9	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
10	5	4	5	5	4	3	4	4	2	2	38
11	5	4	5	5	4	3	4	4	2	2	38
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
13	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	46
14	5	4	3	4	5	5	5	3	5	3	42
15	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	45
16	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	43
17	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47
18	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
19	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
20	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	47
21	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
22	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	46

23	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	44
24	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	45
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
26	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	42
27	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	45
28	4	4	1	5	5	4	5	5	5	5	43
29	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	42
30	5	4	3	4	5	5	5	3	5	3	42
31	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	43
32	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
33	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	44
34	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	44
35	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	45
36	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	40
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
39	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
40	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
41	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	44

42	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
43	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
44	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	37
45	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	44
46	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	40
47	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	45
Jumlah	222	202	193	211	207	200	205	202	204	203	2049

Dari data hasil diatas tingkat pencapaian pelaksanaan *Raja'* dengan rumus berikut :

$$\frac{(Skor\ Perolehan)}{Skor\ Ideal}$$

Keterangan:

skor perolehan = jumlah total jawaban responden

skor ideal = skor tertinggi x item instrument x jumlah responden

Dari data diatas skor tertingginya diketahui 2049, sementara skor idealnya = 5 x 10 x 47 =2,350. Hasilnya

$$\frac{skor\ perolehan : 2049}{skor\ ideal \quad\quad : 2{,}350} = o,87$$

Dari hasil perhitungan data diatas diperoleh tingkat pencapaian *Raja'* 0,87 atau 87% dari 100% yang diharapakan. Bila indeks 0,87 dikonversikan kepada nilai kualitatif maka pelaksanaan *Raja'* ini tergolong sangat baik.

Tingkat pencapain *Raja*' ini bisa dijabarkan lebih rinci melalui 3 indikator yang ditetapkan yaitu :1 (Berharap ampunan dosa), 2 (Berharap meninggal husnul khatimah), 3 (Berharap ridho Allah)

Dari sisi indikator berharap ampunan dosa terdiri dari 2 item, yaitu terdiri dari no item 1 dan terdiri dari no item 4.

5 x 2 x 47 = 470 (5 = skor tertinggi, 2 = item instrument, 47 = jumlah responden)

$$\frac{skor\ perolehan : 433}{skor\ ideal \quad : 470} = o,92$$

Indek 0,92 diatas ini bisa dimaknai tingkat pencapaian berharap ampunan dosa 92% dari 100% yang diharapkan. Bila indek ini dikonversikan kepada nilai kualitatif maka tergolong sangat baik.

Dari sisi indikator berharap meninggal husnul khatimah terdiri dari 2 item, yaitu terdiri dari no item 3 dan terdiri dari no item 9.

5 x 2 x 47 = 470 (5 = skor tertinggi, 2 = item instrument, 47 = jumlah responden)

$$\frac{skor\ perolehan : 397}{skor\ ideal \quad : 470} = o,84$$

Indek 0,84 diatas ini bisa dimaknai tingkat pencapaian berharap meninggal husnul khatimah 84% dari 100% yang diharapkan. Bila indek ini dikonversikan kepada nilai kualitatif maka tergolong sangat baik.

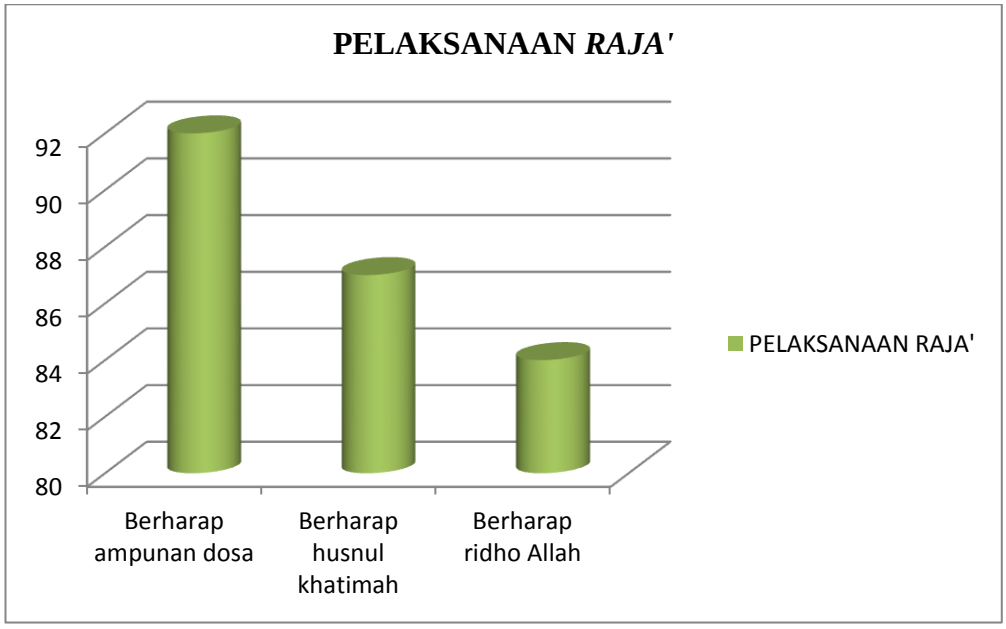
Dari sisi indikator berharap ridho Allah terdiri dari 2 item, yaitu terdiri dari no item 2 dan terdiri dari no item 5.

5 x 2 x 47 = 470 (5 = skor tertinggi, 2 = item instrument, 47 = jumlah responden)

$$\frac{skor\ perolehan\ :\ 409}{skor\ ideal\ \ \ \ \ \ :\ 470} = o,87$$

Indek 0,87 diatas ini bisa dimaknai tingkat pencapaian berharap ridho Allah 87% dari 100% yang diharapkan. Bila indek ini dikonversikan kepada nilai kualitatif maka tergolong sangat baik.

Bila dideskripsikan dengan bentuk diagram maka pelaksanaan *Raja'* dapat digambarkan sebagai berikut:



3. Uji Prasyarat

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regersi yang ditelit berdistribusi normal atau tidak. Metode uji normalitas yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah *One Sample Kolmogorov - Smirnov test*. Jika nilai signifikansi > 0,05 ,maka nilai residual berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *SPSS v.22 for windows*, dihasilkan nilai signifikansi *One Sample Kolmogorov - Smirnov test* yang dilihat pada tabel sebagai beirkut.

TABEL 4.3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.83793106
Most Extreme Differences	Absolute	.162
	Positive	.078
	Negative	-.162
Test Statistic		.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih besar > 0,05 maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas yang digunakan yaitu menggunakan *Deviation for Linierity* dengan bantuan *SPSS v. 22 for windows.* Jika nilai signifikasnsi> 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dihasilkan nilai signifikansi *Deviation for Linierity*yang dilihat pada tabel sebagai berikut.

TABEL 4.4

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Raja' * Ratibul Haddad	Between Groups	(Combined)	510.569	12	42.547	4.941	.000
		Linearity	432.842	1	432.842	50.270	.000
		Deviation from Linearity	77.727	11	7.066	.821	.621
	Within Groups		292.750	34	8.610		
	Total		803.319	46			

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,621 lebih besar > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara *Ratibul Haddad* dengan *Raja'.*

4.Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu *Ratibul Haddad* (X) berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel dependen yaitu *Raja'* (Y). Setelah dilakukan uji regresi sederhana dengan menggunakan *SPSS v.22 for windows*, dihasilkan nilai signifikansi *Coefficients* yang dilihat pada tabel sebagai beirkut.

TABEL 4.5

Hasil Hipotesis Regrsi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734[a]	.539	.529	2.869

a. Predictors: (Constant), Ratibul Haddad

Tabel diatas menjelaskan nilai korelasi atau hubungan disingkat (R) yaitu sebesar 0,734. Sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y. dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,539, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (*Ratibul Haddad*) terhadap variabel terikat (*Raja'*) adalah sebesar 539%.

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	432.842	1	432.842	52.575	.000[b]
	Residual	370.477	45	8.233		
	Total	803.319	46			

a. Dependent Variable: Raja'

b. Predictors: (Constant), Ratibul Haddad

Dari output tersebut dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 52,575 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel *Raja'* atau dengan kata lain ada pengaruh variabel *Ratibul Haddad* (X) terhadap variabel *Raja' (Y)*

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.498	4.859		1.749	.087
	Ratibul Haddad	.818	.113	.734	7.251	.000

a. Dependent Variable: Raja'

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Ratibul Haddad* (X) berpengaruh terhadap variabel *Raja'* (Y).Berdasarkan nilai t sebesar 7,251 > t_{tabel} 0,288. Maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikansi antara *Ratibul haddad* dengan *Raja'* .

Berdasarkan hasil Persamaan regresi sederhana dapat dilihat sebagai berikut :

$Y = a + b X$

$Y = 8,498 + 0,818 X$

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Ratibul Haddad* terhadap sikap *Raja'* pada santri Pondok Pesantren Raudlatul Hasaniyah. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dan asoiatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan untuk mengetahui pengaruh antara variabel *Ratibul Haddad* (X) dengan variabel *Raja'* (Y)

Berdasarkan penelitian terdahulu data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan Abdul Hadi dengan judul Pengaruh Dzikir Ratib Haddad Terhadap Psychological Well Being Pada Jamaah Majelis Al-Awwabien Palembang Darussalam menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} = 76,44 dengan taraf kesalahan (a) = 0,05 yaitu sangat signifikansi. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikansi antara kedua variabel. Dikarenakan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 76,44 > 4,20. [49]

Berdasarkan penyajian data dan analisis data terkait penelitian sekarang, hasilnya menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya data dianalisis menggunakan uji regresi sederhana. Berdasarkan perhitungan regresi hasilnya menunjukkan ada pengaruh yang signifikansi antara sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Ratibul Haddad* (X) berpengaruh terhadap variabel *Raja'* (Y).Berdasarkan nilai t sebesar 7,251 > $t._{tabel}$ 0,288.

[49] Abdul Hadi, 2018, *Pengaruh Dzikir Ratib Haddad Terhadap Psychological Well Being Pada Jamaah Majelis Al-Awwabien Palembang Darussalam*, Universitas Raden Fatah Palembang

Hal ini menunjukkan bahwa Pengaruh Dzikir Ratib Haddad Terhadap Psychological Well Being Pada Jamaah Majelis Al-Awwabien Palembang Darussalam hasilnya cukup memuaskan bila dibandingkan dengan hasil penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan data diperoleh tingkat pencapaian *Ratibul Haddad* 0,85 atau 85% dari 100% yang diharapakan. Bila indek 0,85 dikonversikan kepada nilai kualitatif maka pelaksaan Ratibul Haddad ini tergolong sangat baik.

2. Dari hasil perhitungan data diperoleh tingkat pencapaian *Raja'* 0,87 atau 87% dari 100% yang diharapakan. Bila indeks 0,87 dikonversikan kepada nilai kualitatif maka pelaksanaan *Raja'* ini tergolong sangat baik.

3. Berdasarkan hasil analisa data hasil uji, pengaruh kegiatan ratibul haddad dalam membentuk sikap raja' bagi santri pondok pesantren raudlatul hasaniyah jatiadi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikansi antara dua variabel, dikarenakan nilai t sebesar, 7,251 > t. tabel 0,288, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Ratibul Haddad* (X) berpengaruh terhadap variabel *Raja*' (Y) maka Ho ditolak.

B. Saran

1. Bagi pihak Pondok Pesantren Raudlatul Hasaniyah agar lebih memahami tujuan dari merutinkan dzikir *Ratibul Haddad* dan pembacaan ayat-ayat dan surah-surah yang ada didalam dzikir tersebut, serta memahami apa saja

keutamaan-keutamaan yang terdapat dalam ayat-ayat dan surah-surah tersebut, tidak hanya ikut-ikutan dalam melakukannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurkan keterbatasan teori dan memperkaya penelitian dengan berbagai pendekatan serta menggunakan variabel dan metode lain yang belum diteliti sebagai penyempurnaan atas hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah. 2016 . *Eskatologi: Kematian dan Kemenjadian Manusia* . Dalam Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam.

Abdul al-Rahman Ibn Abi Bakar Jalal al-Din al-Suyuthi. 2007. *Al-Durr al-Manstur Fi Tawili bi al-Ma'tsur*. Beirut: Dar al-Kutub al- Mu'assah.

Abdul Hadi, 2018. *Pengaruh Dzikir Ratib Haddad Terhadap Psychological Well Being Pada Jamaah Majelis Al-Awwabien Palembang Darussalam,* Universitas Raden Fatah Palembang

Ahmad Tanzeh. 2009. *Pengantar Metode Penelitian.* Yogyakarta: teras.

Ahmad Warson Munawwir. 1997.*al- Munawwir Kamus Arab Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif

Ahmad Zaki El-Syafa. 2012. *Buku Pengantar Zikir dan Do'a Keselamatan Ratib al-Haddad*. Simorejo: Medpress

Alghazali. 1995. *Rahasia Zikir dan Doa, ahli bahasa Muhammad al-Baqir*, Bandung: Kharisma

Annisatun Murtafi'ah. 2013. *Peranan Dzikir terhadap Jamaah Majelis Ta'lim Ratibul Haddad Maguwo Sleman Yogyakarta* Studi Kasus pada Tiga Jamaah, Skripsi Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwa dan Komunikasi.

Anonim. 2013. *Haul Al-Imam Al-Habib Abdullah bin Alawi Al-Haddad 5 Safar 1044-7 Dzulkaidah 1132 30 Juli 1634- 10 September 1720*, Kuala Lumpur:Amanah Hawi Al-Khairat

Ayu Evita Sari, 2015 *Pengaruh pengamalan Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa di Majlisul Dzakirin Kamulan Durenan Trenggalek* Institut Agama Islam Negeri Tulungangung

Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan terjemahnya* Bandung: Sygma Examedia Arkanleena.

DR. Suharsimi Arikunto. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* PT Renika Cipta, Jakarta

H.M.H Al-Hamid Al-Husaini. 2016. *Terjemah Syarah Ratib Al-Haddad* Bandung Pustaka Hidayah.

Habib Abdullah bin Alawy al-Haddad. 2015. *Ratib al-Haddad, cet 7* Yogyakarta: Elmatera.

Habib Anis. 2017. *Munajah dengan ratib al-haddad wirdullathif* Solo:keluarga besar Al-haddad

Imam Abdullah Al-Haddad. 2010. *Ratib Al-Haddad dan Wirid Al-Latif* Kuala Lumpur: Amanah Hawi Al-Khairat.

Imam Saiful Mu'min. 2009. *Doa Dan Dzikir Dalam Sorotan*. Jakarta: Kalam Mulia

Muhammad Muslih Aziz. 2017. *Keajaiban 10 Surah Dilengkapi dengan Ratib al-Haddad Ratib al-Athos,* cet. 1. Jakarta: Heiqiena Media

Mulyo. 1998. *Dzikir dalam Membentuk Kepribadian Muslim* , Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya \, Fakultas Usluhuddin.

Rizem Aizid. 2016. *Ibadah Para Juara*, Yogyakarta: Sabil

Samsul Munir Amin dan Al-Fandi Haryanto. 2011. *Etika Berdzikir Berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah*. Sinar Grafika Offset Jakarata

Shabri Shaleh Anwar. 2019. *Ratib al-Haddad al-Habib Abdullah Alawy al-Haddad.* Qudwah Press Pekanbaru

Sri Utami. 2010. *Pengaruh Dzikir Ratib al Haddad terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Korban Gempa (studi kasus majlis dzikir al ghifary Bengkulu)* Universitas Muhammadiyah, Surakarta

Sugiono. 2016. "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D".* Alfabeta Bandung

Suharsimi Arikunto. 2010. *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta Jakarta

Sumadi Suryabrata. 2003. *Metode Penelitian*. Rajawali Jakarta

Syekh Ibnu Jabr ar-rumi. 2007 *Mendaki Tangga Ma'rifat* Mitrapress

T.M Hasbi Ash-Shiddieqy, Al-Islam I, PT Pustaka Rizki Putra. 2001. S PT Pustaka Rizki Semarang

Taufik Abdullah. 2002. *Ensiklopedia Tematis Dunia Islam*. Lehtiar Baru Van Hoeve Jakarta

Tengku Hasbi Ash, Shiddiqiy. 1990. *Pedoman Dzikir dan Doa* . Bulan Bintang Jakarta

Tim Penerjemah dan Penafsir al-Qur'an. 2013. *Al-Qur'an Terjemah dan Ahbabun Nuzul.* Halim Surabaya

Wulan Rachmawati. 2021. *Pengaruh Dzikir Rottibul Haddad dengan Shouturrohimun melalui Audio Tidur Lansia didukuh ngemplak kabupaten karanganyar* Universitas Kusuma husada Surakarta

Yayasan Al-Jenderami, *Ratib Al-Haddad, Ratib Al-'Athas dan Asmaul Husna Program Pengukuhan dan Spiritual Pekerja Ladang*, Kuala Lumpur: Felda Global Ventures Holdings

LAMPIRAN

Angket Penelitian

A. Identitas Respondent

Nama :

Jenis Kelamin :

B. Pengantar

Item pernyataan ini digunakan untuk memperoleh data mengenai "Pengaruh Kegiatan *Ratibul Haddad* dalam Membentuk Sikap *Raja'* Bagi Santri Pondok Pesantren Raudlatul Hasaniyah Jatiadi" Jawaban yang Santriwan/Santriwati berikan secara benar dan jujur sangat membantu keberhasilan peneliti dan jawaban-jawaban dari angket ini hanya akan dipublikasikan secara ilmiyah.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Jawablah pernyataan dibawah ini dengan benar dan sungguh-sungguh.
2. Berilah tanda ceklist (√) pada salah satu jawaban yang dianggap benar menurut Santriwan/Santriwati
3. Kejujuran Santriwan/Santriwati kami harapkan

   Keterangan Jawaban:

SS	: Sangat Setuju	TS	: Tidak Setuju
S	: Setuju	STS	: Sangat Tidak Setuju
RG	: Ragu-ragu		

C. Kuesioner Penelitian *Ratibul Haddad*

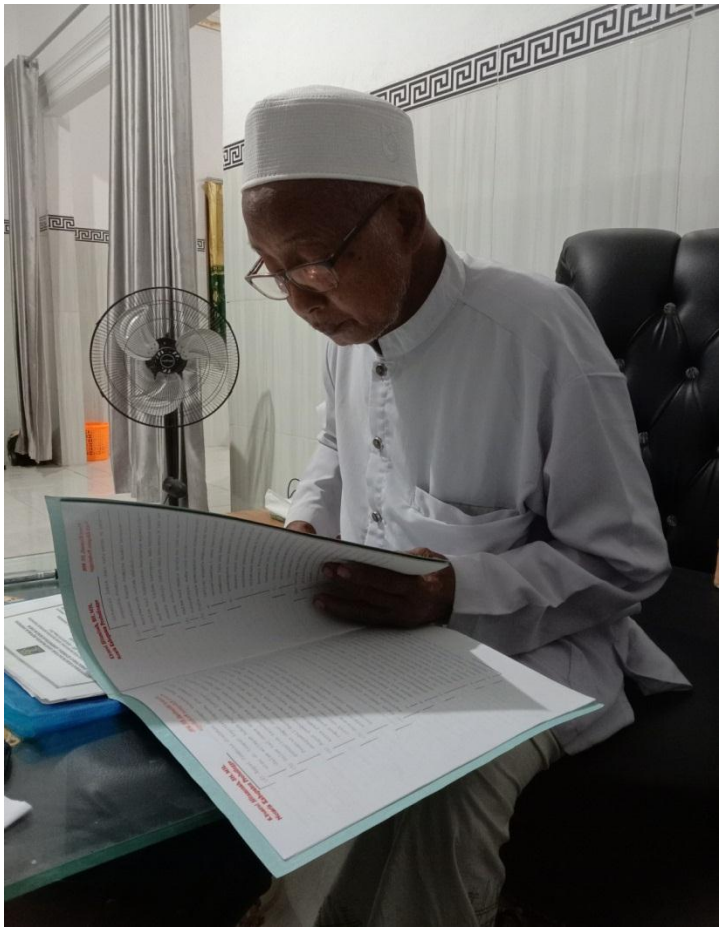
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Saya membaca *Ratibul Haddad* tawasul kepada Nabi Muhammad SAW dan Habib Abdullah bin Alwi Al-Haddad					
2	Saya membaca tahlil dalam dzikir *Ratibul Haddad*					
3	Dalam kegiatan *Ratibul Haddad* saya membaca surah Al-Ikhlas, Al-Falaq, An-Nas dan sebagian surah Al-Baqarah					
4	Ketika saya membaca *Ratibul Haddad* saya tidak tawasul kepada Nabi Muhammad SAW dan Habib Abdullah bin Alwi Al-Haddad					
5	Dalam kegiatan *Ratibul Haddad* saya bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW					
6	Melalui doa-doa yang ada di *Ratibul Haddad* saya banyak memohon kepada Allah					
7	Saya membaca tasbih dalam dzikir *Ratibul Haddad*					
8	Dalam kegiatan *Ratibul Haddad* saya					

	merasa tidak perlu bersholawat kepada Nabi Muhmmad SAW					
9	Saya membaca istighfar dalam dzikir *Ratibul Haddad*					
10	Dalam kegiatan *Ratibul Haddad* saya merasa tidak perlu membaca surah Al-Ikhlas, Al-Falaq, An- Nas dan sebagian surah Al-Baqarah					

D. Kuesioner Penelitian *Raja'*

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	**S**	**RG**	**TS**	**STS**
1	Saya berharap setelah membaca *Ratibul Haddad* dosa-dosa diampuni oleh Allah					
2	Saya berharap setelah membaca *Ratibul Haddad* mendapatkan ridho Allah					
3	Saya berharap setelah membaca *Ratibul Haddad* meninggal dalam keadaan husnul khatimah					
4	Saya berharap setelah membaca *Ratibul Haddad* saya tidak mengulangi kesalahan yang sebelumnya saya perbuat					
5	Saya berharap setelah membaca *Ratibul*					

	Haddad mendapatkan pahala					
6	Saya membaca *Ratibul Haddad* tidak berharap apapun					
7	Ketika saya membaca *Ratibul Haddad* saya tidak berharap dosa-dosa diampuni					
8	Ketika saya membaca *Ratibul Haddad* saya tidak berharap meninggal dalam keadaan husnul khatimah					
9	Saya berharap setelah membaca *Ratibul Haddad* mendapatkan keberkahan dalam hidup					
10	Ketika saya membaca *Ratibul Haddad* saya tidak berharap ketenangan hidup					




2021.09.09 16:57





RIWAYAT HIDUP

Nama : Sus Indawati

NIM : 2018.12.01.01.6685

Tempat, tanggal Lahir : Probolinggo, 06 April 2000

Agama : Islam

Alamat : Dusan Krandon Wetan, Jatiadi, Gending, Probolinggo

Alamat Email : 085335111476.s@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. MI Raudlatul Hasaniyah
2. MTs Raudlatul Hasaniyah
3. SMAI Raudlatul Hasaniyah

Dan pada tahun 2018 dan sampai 2022 melanjutkan ke Universitas Zainul Hasan Genggong dengan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam sampai sekarang. Ditengah-tengah melaksanakan Studi di PAI Zainul Hasan Genggong Kraksaan.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG
STATUS TERAKREDITASI : OLEH BAN-PT DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
Alamat : Jl. P.B. Sudirman, No. 360, Kraksaan, Probolinggo, Jawa Timur, KodePos. 67282
Telepon/Fax : 0335-842178, Website : www.unzah.ac.id, Email : sekretariat@unzah.ac.id

KARTU BIMBINGAN

NPM : 2018.12.01.01.6685
NAMA MAHASISWA : SUS INDAWATI
PROGRAM STUDI : S1 - PAI
PERIODE BIMBINGAN : 2021/2022 GENAP

JUDUL PENELITIAN :

PENGARUH KEGIATAN RATIBUL HADDAD DALAM MEMBENTUK SIKAP RAJA' BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN RAUDLATUL HASANIYAH JATIADI

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	9/7 2022	Revisi BAB I & II .	
2	16/7 2022	BAB I & II Perbaiki	
3	27/6 2022	Acc BAB I & II	
4	8/7 2022	BAB III Perbaiki	
5	29/7 2022	Acc BAB III	
6	9/12 2022	Revisi BAB IV	
7	12/8 2022	BAB IV Acc ke Pemb. II	
8	09/08 2022	BAB I - III	
9	10/08 2022	BAB II - Fokus.	
10	12/08 2022	BAB III	

Kraksaan, 09 Agustus 2022

Dosen Pembimbing I

AINOL, M.Pd.I.
NIDN. 2117086803

Dosen Pembimbing II

SAIFUL ISLAM, S.Sos., M.Kom.I
NIDN. 2118108505

Mengetahui
Ketua Program Studi S1 - Pendidikan Agama Islam

AHMAD KHUMAIDI, M.Pd.I.
NIDN. 2103129101

FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN
GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO

UNZAH
JL. PB. Sudirman No. 360 Semampir
Kraksaan Probolinggo 67282
Telp-Fax: 0335-842178
Web: www.unzah.ac.id

Nomor : 025/UNZAH.012/01/V/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth, **Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatul Hasaniyah**
KH. Nurullah Zuhri B.A
di-
Tempat

Assalamu'alaikum War. Wab.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Sus Indawati
NIM	: 2018.12.01.01.6685
Semester	: VIII
Judul Skripsi	: **Pengaruh Kegiatan Ratibul Haddad dalam Membentuk Sikap Raja' Bagi Santri Pondok Pesantren Raudlatul Hasaniyah Jatiadi**

Mahasiswa di atas bermaksud akan mengadakan penelitian, untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan kami mohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin guna melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ijin penelitian ini dibuat, atas segala bantuan dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Kraksaan, 04 Juli 2022
Dekan

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG - PROBOLINGGO
FAKULTAS TARBIYAH

Dr. MAMLUATUN NI'MAH, M.Pd.
NUPN. 2111078203